



JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM

Sindy Khumairoh Utami^{*1}, Indah Meliza², Sella Juli Yanti³, Yecha Febrieanitha Putri⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Korespondensi: sindiutami@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received :

14 Maret 2022

Revised :

16 Maret 2022

Accepted :

28 April 2022

Online Available :

30 April 2022

Kata Kunci:

Parenting, Pengasuhan,
Pendidikan, Karakter

Keyword:

Parenting, Upbringing,
Education, Character

*This Article is Licensed
Under a Creative
Commons Attribution 4.0
International License*



Abstrak

Program parenting merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menyelaraskan pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah dan di rumah. Program penting didapatkan orang tua guna menambah pengetahuan terkait pengasuhan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan program parenting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan dasar-dasar karakter yang baik pengasuhan juga sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orangtua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat. Jadi pengasuhan disini bagaimana orangtua harus menjelaskan kepada anak bagaimana anak bisa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap semua hal yang dilakukan. keluarga harus selalu mendukung kegiatan yang dilakukan anak selagi itu merupakan hal yang baik untuk dilakukan. Karakter juga bisa dipengaruhi oleh hereditas perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya. Kecuali itu lingkungan, baik lingkungan social maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter. Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi karakter tersebut

Abstract

The parenting program is a form of activity carried out to harmonize care and education of children at school and at home. Get an important parenting program parents to increase knowledge related to parenting in accordance with their growth and development child development. The purpose of the parenting program is to increase the knowledge and skills of parents in carrying out the care, upbringing, and education of children in their own families with the foundation of good character. Parenting is also a series of decisions about socialization in children which includes what parents must do so that children are able to take responsibility and contribute as a member of society. being a caregiver, this is how parents should explain to children how children can have a high responsibility for all the things they do. the family always supports the activities the child does as long as it is a good thing to do. Character can also be influenced by the heredity of a child's behavior, often not far from the behavior of his father and mother. Apart from that, the environment, both the social environment and the natural environment, also forms the character. Referring to the various meanings and definitions of these characters.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada arah pertumbuhan dan perkembangan anak. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menuliskan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal

Program parenting yang lebih dikenal dengan program pendidikan orang tua yang diberikan di sekolah, juga sejalan dengan program yang dirancang pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat di dalam buku petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. Parent dalam parenting memiliki beberapa definisi yaitu ibu, ayah, atau seseorang yang akan membimbing dalam kehidupan baru, seorang penjaga, maupun seorang pelindung. Parent adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, serta mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya (Brooks, 2011: 63).

Menurut Morisson (dalam Winahyu, 2012:382-383) parenting merupakan suatu kegiatan untuk membantu keluarga supaya dipahaminya perkembangan anak, keterampilan pengasuhan yang sesuai, kondisi rumah yang mendukung pembelajaran anak dan membantu sekolah memperoleh informasi tentang anak. Selanjutnya, menurut Hastuti (2015: 55), secara sederhana pengasuhan dilakukan guna menumbuh kembangkan dan mendidik anak. Pengasuhan dapat diartikan sebagai implementasi dari serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak sehingga anak menjadi bertanggung jawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, dan memiliki karakter baik.

Program parenting merupakan upaya memberikan pengetahuan untuk orang tua agar pendidikan yang diperoleh anak di rumah sesuai dengan pendidikan yang diperoleh di sekolah. Mukhtar (2013: 260) mengatakan pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.

Materi parenting bias berupa gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya. Program parenting atau yang disebut dengan pendidikan keorangtuaan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan di lembaga PAUD, program parenting memberikan pengetahuan bagi orang tua terhadap anak terkait dengan mengasuh dan mendidik anak agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal yang sesuai

dengan tahapan perkembangannya. Bentuk program parenting atau disebut juga dengan bentuk program pendidikan keorangtuaan bagi orang tua yang telah di susun oleh Lembaga PAUD, dalam bentuk Kelas Pertemuan Orang tua. Pelaksanaan program diselenggarakan melalui 3 tahapan, yakni persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana metode ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Program Parenting

Program pendidikan keorangtuaan atau program parenting termasuk kedalam pendidikan orang dewasa, yang dimana pendidikan orang dewasa menurut (Sudjana, 2010, hlm. 45) yaitu diperuntukkan bagi orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan profesi yang telah dimiliki, memperoleh cara-cara baru, serta mengubah sikap dan perilaku orang dewasa.

Program parenting adalah pendidikan yang diberikan kepada anggota keluarga, khususnya bagi orang tua yang memiliki kemampuan untuk mendidik dan merawat anak untuk dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menciptakan sumber manusia yang berkualitas bagi negara dan masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan pengertian parenting yang dikemukakan dalam Juknis Orientasi Teknis Peningkatan Program Parenting tahun 2011, program parenting adalah program dukungan yang ditunjukkan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya.

Manfaat kegiatan parenting, yaitu dapat membangun komunikasi yang baik antara lembaga dengan orangtua. Sehingga pola pengasuhan yang dijalankan di lembaga dengan yang diterapkan orang tua dirumah selaras, melalui kegiatan parenting juga orangtua dapat mengetahui capaian perkembangan anak, hak-hak dasar apa saja yang harus dipenuhi orangtua dalam kelangsungan hidup anak, dan memberikan pengetahuan kepada orangtua.

Model Pelaksanaan Program Pendidikan Keorangtuaan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (2012, hlm. 13) yang menyebutkan bahwa bentuk program parenting yang dilaksanakan lembaga pendidikan yaitu kelas orangtua (parent's class) atau Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua di Kelompok/Kelas Anak (KOK), Keterlibatan Orangtua dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi Orangtua, Kunjungan Rumah.

Proses Perencanaan Program Parenting

Proses perencanaan merupakan proses dimana mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat pelaksanaan kegiatan dan bertujuan untuk kelancaran dan keberhasilan suatu program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Menurut A kaufinan (Koswara dan Suryadi, 2007, hlm.24) perencanaan adalah proses menentukan tujuan atau sasaran yang hendak di capai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefektif mungkin.

Program-program parenting yang dilaksanakan di PAUD cukup baik, yang dimana tidak hanya parenting pertemuan orangtua atau kelas orangtua saja, melainkan kunjungan rumah dan field trip darmawisata pun ikut kedalam program parenting yang diterapkan oleh pengelola PAUD. Pembuatan materi sendiri melibatkan pihak pengelola dan pendidik saja, dengan berbagai sumber materi yang digunakan. Persiapan media dalam proses perencanaan lebih kepada mempersiapkan alat bantu atau alat penunjang yang dapat mendukung jalannya pelaksanaan kegiatan program parenting dan memberikan kemudahan kepada orangtua dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dalam proses perencanaan pihak pengelola dan pihak pendidiklah yang memegang peran paling penting, seperti penetapan tempat, waktu, materi bahkan media yang berkaitan dengan pelaksanaan program parenting sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan Program Parenting

Pada dasarnya proses pelaksanaan tidak akan pernah terlepas dari tahap perencanaan, yang dimana proses pelaksanaan merupakan sebuah aplikasi dalam bentuk kegiatan nyata dari apa yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan. Begitupun dalam proses pelaksanaan program parenting di PAUD yang melalui proses perencanaan terlebih dahulu. Jika dalam perencanaan pengelola dan pendidik merencanakan dan menetapkan hal seperti waktu, materi, tempat hingga media atau alat bantu yang diperlukan, maka pada saat proses pelaksanaan pun tidak akan jauh dari hal-hal tersebut. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Westa (1985, hlm.17) dalam Arifin (2010) menyebutkan bahwa implementasi atau pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.

Dalam pelaksanaannya lebih menekankan kepada diskusi dan sharing dengan berbagai permasalahan yang dihadapi orangtua dalam proses mendidik anak dirumah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan parenting adalah hal-hal yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, pola asuh orangtua

dirumah dan lebih menekankan kepada permasalahan orangtua dalam menghadapi anak sehingga dapat menumbuhkan perilaku keluarga ramah anak.

Proses Evaluasi Program Parenting

Proses evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui sejauhmana tujuan dari suatu program dapat tercapai. Proses evaluasi dalam program parenting dapat dikatakan sebagai bentuk penilaian terhadap suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini mengingat pengertian evaluasi menurut Martha (2009) evaluasi kegiatan adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberikan nilai secara objektif atas pencapaian hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi selalu berupaya untuk mempertanyakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dari suatu rencana. Disamping itu evaluasi juga mengukur hasil-hasil pelaksanaan secara objektif dengan ukuran yang dapat diterima oleh seluruh pihak yang terkait.

Bentuk evaluasi program parenting yaitu yang dilakukan di akhir kegiatan program parenting terhadap orangtua dalam bentuk diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui sejauhmana pemahaman orangtua dalam menerima dan memahami materi yang sampaikan. Sedangkan evaluasi terhadap kegiatan program parenting dilakukan dalam sebuah rapat kecil atau diskusi yang melibatkan pendidik dan pengelola, evaluasi tersebut meliputi keseluruhan komponen program dan keseluruhan proses pelaksanaan program parenting. Evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program selanjutnya agar lebih baik lagi.

Hasil Program Parenting

keluarga ramah anak adalah keluarga yang dapat memberikan kenyamanan kepada anak dalam mendidik dan merawat anak dalam di dalam keluarga. Banyak hal yang dirasakan oleh orangtua dari pelaksanaan program parenting yaitu bertambahnya pengetahuan, pemahaman dalam mendidik dan merawat anak dengan baik. Dengan bertambahnya pengetahuan orangtua maka sikap dan perilaku terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak jauh lebih baik.

Komunikasi dan kebersamaan yang baik akan berdampak pada hubungan yang baik pula antara anak dengan orangtua dalam keluarga. Dalam aspek pendidikan, banyak cara yang dilakukan orangtua dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, salah satunya mengisi waktu dengan bercerita, bermain sambil belajar. Kesehatan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian lebih dari orang tua, karena kesehatan yang dialami oleh anak akan berdampak kepada pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan menerapkan hidup sehat yang diajarkan orangtua kepada anak melalui kebiasaan-kebiasaan kecil dan cara orangtua dalam menjaga dan merawat anak di dalam keluarga sudah sangat baik.

Pengasuhan berhubungan langsung dengan orang tua, yang dimana proses pengasuhan yang diberikan kepada anak berupa perhatian, waktu, kasih sayang,

dan hal lain yang dapat mendukung kebutuhan dasar dalam masa pertumbuhannya. Dalam pengasuhan sosial lebih menekankan kepada bagaimana orangtua dapat memberikan pengasuhan yang dapat menciptakan sudut pandang anak di dalam lingkungan sosial.

Bentuk perawatan dan cara merawat anak dalam keluarga merupakan salah satu bentuk kewajiban sebagai para orangtua dalam menumbuhkan perilaku keluarga yang ramah anak. Gizi yang terpenuhi dengan baik untuk anak sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak yang baik pula, sebagai orangtua di dalam keluarga memiliki cara masing-masing dalam memenuhi kebutuhan gizi pada anak. Hal yang dilakukan orang tua dalam menjaga dan memenuhi gizi pada anak sudah cukup baik. Yang dimana pemenuhan gizi dilakukan orang tua seperti memberikan makanan atau minuman yang bergizi, karena pemenuhan gizi yang baik pada anak akan mendukung tumbuh kembang yang baik pula untuk anak mengingat anak usia dini merupakan masa yang dalam proses pertumbuhan.

Keluarga mempunyai fungsi sebagai rasa aman dan nyaman serta pelindung bagi setiap anggotanya dari bentuk ancaman atau kondisi yang membuat anggota keluarga merasa tidak nyaman. Salah satu bentuk perlindungan yang dapat dilakukan orangtua dalam kepada anak adalah dengan cara memberikan kasih sayang, perhatian yang lebih kepada anak dan melindungi anak dari sesuatu yang dapat mengancam keamanannya.

Tahapan Pembentukan Parenting

Menurut Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PAUDNI, Kemendiknas 2011 mengemukakan tahapan pembentukan parenting sebagai berikut:

a) Melakukan identifikasi kebutuhan orangtua.

Setiap orangtua memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda terhadap anak-anaknya yang menjadi peserta didik dilembaga PAUD. Ada orangtua yang ingin anak anaknya bias cepat membaca, ada orangtua yang ingin anak anaknya lebih mandiri, ada orangtua yang ingin anak-anaknya pandai menyanyi dan menari dan lain-lain. Oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi kebutuhan orangtua yang beragam tersebut sehingga dapat di kembangkan dan dituangkan dalam kurikulum lembaga PAUD.

b) Membentuk kepanitiaan parenting yang melibatkan komite sekolah.

Kepanitiaan dalam program parenting di bentuk dengan melibatkan komite sekolah sehingga program parenting yang akan dikembangkan betul-betul dapat menjembatani kebutuhan orangtua dan kebutuhan sekolah/ lembaga PAUD. Panitia program parenting dibentuk dengan susunan yang jelas sebagaimana bagan sebuah organisasi. Dalam bagan tersebut sebagaimana kelengkapan sebuah organisasi diantaranya ada ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi seperti seksi pendidikan dan pengajaran, seksi perlengkapan dan sarana, seksi dana, seksi-seksi ini berkembang sesuai kebutuhan organisasi.

c) Membuat job deskripsi masing-masing bagian.

Setelah susunan kepanitiaan untuk program parenting dengan struktur organisasi yang jelas sudah terbentuk selanjutnya masing-masing bagian menyusun job deskripsi atau rencana tugas di masing-masing bagian dan seksi yang ada.

d) Menyusun program.

Perangkat organisasi yang terbentuk selanjutnya bekerja dibawah komando Ketua program Parenting untuk menyusun program yang akan dilaksanakan, siapa pelaksananya, siapa narasumbernya, berapa anggarannya.

e) Menyusun jadwal kegiatan.

Disamping menyusun program, juga menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan secara rinci dan jelas, waktu dan tempat, jumlah pertemuan dan sebagainya. Mengidentifikasi potensi dan mitra pendukung Dengan pengembangan program parenting perlu dijalin kemitraan dengan individu seperti pejabat, tokoh masyarakat, kalangan professional misalnya dokter dan petugas kesehatan, ahli gizi, praktisi PAUD dan institusi baik pemerintah maupun swasta seperti puskesmas, dinas kesehatan, dinas pendidikan, posyandu, dan sebagainya.

f) Melaksanakan program sesuai dengan agenda.

Program dan jadwal kegiatan selanjutnya acuan dalam pelaksanaan di lapangan. Apabila terjadi agenda kegiatan perlu juga dipersiapkan alternative pelaksanaan nya bila terjadi hambatan di lapangan.

KESIMPULAN

Komunikasi dan kebersamaan yang baik akan berdampak pada hubungan yang baik pula antara anak dengan orangtua dalam keluarga. Dalam aspek pendidikan, banyak cara yang dilakukan orangtua dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, salah satunya mengisi waktu dengan bercerita, bermain sambil belajar. Kesehatan pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapatkan perhatian lebih dari orang tua, karena kesehatan yang dialami oleh anak akan berdampak kepada pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan menerapkan hidup sehat yang diajarkan orangtua kepada anak melalui kebiasaan kebiasaan kecil dan cara orangtua dalam menjaga dan merawat anak di dalam keluarga sudah sangat baik.

Pengasuhan berhubungan langsung dengan orang tua, yang dimana proses pengasuhan yang diberikan kepada anak berupa perhatian, waktu, kasih sayang, dan hal lain yang dapat mendukung kebutuhan dasar dalam masa pertumbuhannya. Dalam pengasuhan sosial lebih menekankan kepada bagaimana orangtua dapat memberikan pengasuhan yang dapat menciptakan sudut pandang anak di dalam lingkungan sosial.

DAFTAR FUSTAKA

Evita Rosalina, Riska Puspa Sari, & Syah Fitri Kurnia Duati. (2022). KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM ACARA BERSAMA (KODAB), HARI KONSULTASI ORANGTUA DAN KUNJUNGAN RUMAH (KR). *Jurnal Multidisipliner*

- Kapalamada*, 1(02 Juni), 195–204. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/176>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *MODEL PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KEORANGTUAAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). *PETUNJUK TEKNIS ORIENTASI TEKNIS PENINGKATAN PEMAHAMAN PROGRAM PENGUATAN PAUD BERBASIS KELUARGA (PARENTING)*. Jakarta: Kemendiknas
- Lasmini, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). ANALISIS KARAKTER FLOP YANG BAIK UNTUK MEMBANTU PEMBENTUKAN KARAKTER DIRI PADA ANAK USIA DINI DALAM TAYANGAN CHANNEL YOUTUBE BING - BAHASA INDONESIA (JUDUL SESUATU UNTUK SULA + BAKAT). *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 1–12. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIMR/article/view/143>
- Martha, Jaya. (2009). EVALUASI KEGIATAN. [Online]. Tersedia: http://www.idbunj.info/index.php?option=com_content&view=article&id=50&Itemid=52 .[22Agustus2013]
- Puput Anggraini, Eka Robiul Khasanah, Putri Pratiwi, Alya Zakia, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PARENTING ISLAMI DAN KEDUDUKAN ANAK DALAM ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 175–186. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/169>
- Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariska, & Yecha Febrieantha Putri. (2022). KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM ACARA BERSAMA HARI KONSULTASI ORANG TUA DAN KUNJUNGAN RUMAH. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 236–244. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/178>